

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian Empiris**

Metode penelitian adalah ajaran tentang teknik-teknik yang digunakan dalam proses penelitian. Seperti diketahui, teknik pemeriksaan ini menggunakan persyaratan-persyaratan yang sangat besar untuk dapat memberikan tata letak dan arahan yang tepat dan seksama. Ketentuan-ketentuan tersebut diperlukan untuk memperoleh keakuratan, keaslian dan informasi bernilai ilmiah tinggi.

Jenis penelitian dalam adalah yuridis empiris yang dengan demikian merupakan semacam pemeriksaan hukum sosiologis dan dapat disebut penelitian lapangan, khususnya menganalisis syarat-syarat hukum yang terdapat pada suatu daerah dan betul terjadi di dalam masyarakat. Atau dengan kata lain, penelitian dilakukan sesuai dengan situasi yang sebenarnya, atau situasi nyata yang terjadi secara lokal, dengan tujuan untuk memahami dan mengamati kenyataan saat ini dan informasi yang dibutuhkan, mengumpulkan informasi yang diperlukan dan memasuki identifikasi masalah, dan akhirnya ke solusinya. Kajian empiris dimasukkan karena kebutuhan untuk memahami perlindungan hukum dan hak-hak narapidana yang berasimilasi di Lapas Barelang Kota Batam selama Covid-19.

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metodologi yudisial sosiologi. Metodologi yurisprudensi sosiologis adalah identifikasi dan konseptualisasi hukum sebagai tatanan sosial yang nyata dan praktis dalam kehidupan nyata. Pendekatan yuridis sosiologis lebih menekankan pada penelitian, yaitu memperoleh

informasi empiris melalui akses langsung kepada subjek, terutama pemahaman bahwa Lapas Kota Batam memberikan asimilasi kepada narapidana.

Dilihat dari strukturnya, dikenal dengan metodologi yuridis sosiologis. berarti mendapatkan saran-saran mengenai apa yang harus di lakukan untuk mengatasi isu-isu tertentu.

### **3.2 Metode Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini, pencipta menggunakan teknik pengumpulan informasi berikut:

1. Penelitian Perpustakaan

Penelitian yang dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan data sekunder, yaitu data yang didapat dengan menelaah buku-buku, peraturan perundang-undangan, karya tulis/jurnal, serta data yang didapat dari penelusuran melalui media internet atau media lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Penelitian lapangan

Penulis mengadakan penelitian secara langsung, mewawancarai yang berwenang menjelaskan program pemberian asimiliasi bagi narapidana di Lapas Barelang Kota Batam, untuk situasi ini petugas lapas, atau ahli hukum yang memahami objek eksplorasi penulis untuk memperoleh data yang benar untuk membantu pemeriksaan ini.

### **3.2.1 Jenis data**

#### **a. Bahan Hukum Primer**

Bahan hukum primer terdiri dari peraturan undang-undang, atau yurisprudensi. Bahan hukum primer adalah bahan hukum yang bersifat otoritatif yang artinya memiliki otoritas

#### **b. Bahan Hukum Sekunder**

Bahan hukum sekunder adalah bahan yang dapat memberikan penjelasan terhadap bahan hukum primer. Bahan hukum sekunder adalah :

1. Buku-buku yang terkait
2. Hasil penelitian

#### **c. Bahan Hukum Tersier**

Bahan hukum tersier yaitu bahan yang dapat memberikan penjelasan terhadap bahan hukum primer maupun bahan hukum sekunder. Bahan hukum tersier tersebut ialah media internet.

### **3.2.2 Alat Pengumpulan Data**

#### **a. Wawancara**

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan langsung melalui tatap muka dengan proses tanya jawab anatar penulis dan narasumber. Narasumber yang penulis wawancarai adalah Bapak Fajar Kusnaldi selaku Kasi BINADIK Lapas Barelang Kota Batam.

#### **b. Observasi**

Bila responden tidak terlalu besar, gunakan teknik pengumpulan informasi observasional bila eksplorasinya berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja,

gejala. Penelitian ini melakukan observasi langsung terhadap narapidana di Lapas Barerang Kota Batam. Observasi dalam penelitian ini adalah observasi pasif, dan peneliti datang ke lokasi kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut serta dalam kegiatan tersebut. Penulis akan fokus pada kegiatan pembinaan terkait asimilasi narapidana di Lapas Barerang Kota Batam pada masa virus corona. Metode observasional adalah metode yang digunakan untuk mengamati dan mencatat secara sistematis fenomena yang diteliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mencari informasi tentang hal-hal atau faktor-faktor seperti catatan, transkrip, buku, makalah, majalah, ukiran, notulen rapat, lengger, rencana dan beberapa di antaranya. Menurut penulis, teknik dokumentasi adalah suatu prosedur pengumpulan informasi dengan mengumpulkan beberapa kenyataan sebagai gambar atau laporan yang berhubungan dengan penelitian ini di lokasi penelitian.

### **3.2.3 Lokasi Penelitian**

Dengan tujuan agar penulis dapat menjawab rumusan permasalahan yang diambil dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis akan melakukan penelitian di Lapas Barelang Kota Batam.

### **3.3 Metode Analisis Data**

Data di analisis secara kualitatif dengan mengacu pada undang-undang. Analisis dapat dilakukan secara yuridis empiris, khususnya dengan mengarahkan pemeriksaan pada pelaksanaan undang-undang yang berlaku dan menghubungkannya dengan

informasi nyata di lapangan Sesuai dengan permasalahan ditunjukkan oleh masalah penelitian ini.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Semua data di lapangan diperiksa dan dirangkum, memilih hal-hal utama dan memusatkan perhatian pada hal-hal penting, kemudian, pada saat itu, mencari subjek dan polanya sehingga mereka terorganisir secara sistematis dan mudah dipahami.

2. Display Data

Teknik yang digunakan oleh peneliti dengan tujuan agar informasi yang diperoleh dalam jumlah besar dapat dikuasai dan benar-benar dipilih dan dibuat dalam bentuk diagram. Membuat display adalah analisis pengambilan keputusan.

3. Verifikasi Data

Verifikasi data yang diselesaikan oleh peneliti untuk mencari pentingnya makna dan berusaha mengumpulkannya. Jika segera informasi tersebut masih kabur penuh dengan pertanyaan namun dengan semakin berkembangnya informasi akhirnya ditarik, pada akhirnya ditemukan sebuah ujung dengan mengelola data yang ada di lapangan.